

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. penelitian menggunakan teknik analisis korelasi di karenakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel, tanpa melakukan suatu perubahan apapun terhadap data yang telah diperoleh.¹ Dalam penelitian ini, peneliti ingin mencari tahu ada tidaknya hubungan negatif antara *self efficacy* dengan perilaku menyontek pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 lubuk basung

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian (*points to be noticed*), yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Dengan begitu dapat di katakana variabel penelitian adalah setiap hal yang ada dalam suatu penelitian yang datanya ingin diperoleh peneliti, dinamakan variabel karena nilai dari data tersebut bervariasi. Variabel dalam penelitian ini meliputi dua variabel yang terdiri dari satu variabel bebas yaitu *self efficacy* (X) dan satu variabel terikat yaitu perilaku menyontek (Y).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.² Sedangkan sugiyono mengatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek

¹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta2010),. Hal 04

² lbit. Hal, 173

atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang akan dikenai generalisasi dari hasil penelitian. Berdasarkan definisi di atas, populasi yang diambil oleh peneliti adalah seluruh peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Lubuk Basung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 3.1

Populasi Penelitian

NO	LOKAL	JUMLAH
1	VIII.A	34
2	VIII.B	36
3	VIII.C	36
4	VIII.D	36
5	VIII.E	37
6	VIII.F	38
7	VIII.G	37
8	VIII.H	36
9	VIII.I	36
10	VIII.J	37
JUMLAH		363

Sumber: TU SMPN 3 Lubuk Basung

³ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung.CV. Alfabeta 2009),. Hal. 80

Populasi yang berjumlah 363 orang peserta didik ini tidak akan dijadikan responden dalam penelitian ini karena populasi dapat diwakilkan pada sampel

2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang menjadi pokok penelitian, pengambilan sampel dimaksudkan untuk menghemat tenaga, waktu, dan biaya. Mengingat banyaknya populasi yang ada dan keterbatasan, maka penulis mengambil sampel yang bisa mewakili kondisi dan sifat umum dari populasi.⁴ Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling, yaitu teknik penarikan sampel dilakukan secara acak. Teknik ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampel peneliti mencampurkan keseluruhan subjek yang ada pada populasi. Sehingga semua subjek dianggap sama untuk memperoleh kesempatan untuk menjadi sampel.

Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik di ambil semuanya, selanjutnya jika subjeknya lebih besar, dapat diambil antara 10% sampai dengan 15% atau 20% sampai dengan 25% atau lebih.

Selain itu, untuk menentukan besaran sampel dapat juga digunakan rumus Slovin sebagai berikut.⁵ :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

⁴ Mardelis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1990), h 55

⁵ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2005), hal. 137-138

Keterangan rumus:

n = Besaran sampel

N = Besaran populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan

Dari jumlah populasi sebesar 363 orang dan nilai kritis 10% , maka:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{363}{1 + 363(10\%)^2}$$

$$= \frac{3,63}{4,63}$$

$$= 78,4 \text{ (dibulatkan menjadi 78)}$$

Jadi, jumlah sampel sebanyak 78 orang peserta didik

Tabel 3.2

Jumlah sampel penelitian

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel	Jumlah
1	VIII.A	34	Sampel = $34 : 363 \times 78$	7
2	VIII.B	36	Sampel = $36 : 363 \times 78$	8
3	VIII.C	36	Sampel = $36 : 363 \times 78$	7
4	VIII.D	36	Sampel = $36 : 363 \times 78$	8
5	VIII.E	37	Sampel = $37 : 363 \times 78$	8
6	VIII.F	38	Sampel = $38 : 363 \times 78$	8
7	VIII.G	37	Sampel = $37 : 363 \times 78$	8

8	VIII.H	36	Sampel = $36 : 363 \times 78$	8
9	VIII.I	36	Sampel = $36 : 363 \times 78$	8
10	VIII.J	37	Sampel = $37 : 363 \times 78$	8
Total				78

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pernyataan atau pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.⁶

Angket atau *questionnaire* adalah pertanyaan yang di distribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti. Responden ditentukan berdasarkan teknik sampling.⁷ Angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberi tanda centang (\checkmark) pada kolom atau tempat yang sesuai.⁸ Angket ini akan diberikan kepada peserta didik kelas VIII. SMPN untuk mengetahui hubungan *self efficacy* dengan Perilaku Menyontek peserta didik kelas VIII. SMPN 3 Lubuk Basung.

E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian digunakan untuk mendapatkan data penelitian yang dibuat berdasarkan indikator-indikator variabelnya.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, h.128

⁷ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), h. 128

⁸ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, h.129

1. Pengembangan instrument penelitian

a. Pembuatan kis-kisi intrumen

Instrument penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu *self efficacy* dan perilaku menyontek. Indikator variabel *self efficacy* di ambil dari aspek-aspek *self efficacy*, yaitu level (tingkat), generality (penugasan) dan strength (tingkat kekuatan) disusun berdasarkan dimensi *self efficacy*.⁹

Sedangkan indikator variabel perilaku menyontek diambil dari bentuk-bentuk perilaku menyontek, yaitu menggunakan catatan jawaban sewaktu tes, mencontohkan jawaban peserta didik lain, memberikan jawaban yang telah selesai pada teman, dan mengelak dari aturan-aturan.¹⁰

TABEL3.3

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN (uji coba)

1. *Self Efficacy* (X)

No	Aspek	Sub. Aspek	Indikator	Item		JML
				+	-	
1	<i>Self efficacy</i>	1. Tingkat kemampuan menyelesaikan kesulitan tugas mata pelajaran di sekolah	a. Mampu menyelesaikan tugas mata pelajaran atau ulangan di sekolah	1,2,5,7,9	3,4,6,8	9
			b. Kecemasan saat menyelesaikan ulangan di sekolah	10,11	12,13	4
			c. Berhasil menghadapi	14,15,18,20	16,17,19,21,22	9

⁹ Bandura. *Self Efficacy The Exercise of Control*. (New York: W.H. Freeman And Company, 1997),. Hal 42-43

¹⁰ Dody hartanto. *Bimbingan dan Konseling Menyontek: Mengungkap Akar Masalah dan Solusinya*. (Jakarta: Indeks, 2012),. Hal 37

			kesulitan tugas mata pelajaran disekolah			
		2. Penguasaan berbagai materi belajar dan tugas mata pelajaran di sekolah	a. Penguasaan materi belajar	23,24	25,26,27	5
			b. Penguasaan penyelesaian tugas mata pelajaran disekolah	28,29	30,31	4
		3. Kekuatan dan komitmen menghadapi situasi yang sulit dalam belajar atau ulangan di sekolah	a. Kekuatan menghadapi ulangan sekolah	32,33	34,35	4
			b. Kekuatan dalam belajar	36,37,41	38,39,40,42	7
			c. Memiliki komitmen yang tinggi dalam menghadapi tugas-tugas belajar di sekolah	43,44,47	45,46,48,49,50	8
Jumlah				23	27	50

2. Perilaku Menyontek

No	Aspek	Sub Aspek	Indikator	Item		JML
				+	-	
1	Perilaku menyontek	1. <i>Individual Opportunistic</i>	a. Mengganti suatu jawaban pada saat ujian dengan menggunakan catatan ketika guru keluar kelas	1,2,3,	4,5,6,	6
		2. <i>Independent planned</i>	a. Menggunakan catatan ketika	7,8,9,10, 11,12,13,	15,16,17, 18,19,20,	16

		ujian	14,	21,22,	
		b. Membawa jawaban yang telah lengkap dengan menulisnya terlebih dahulu sebelum berlangsungnya ujian	23,24,25,	26,27,28	6
	3. <i>Sosial active</i>	a. Melihat atau meminta jawaban dari teman	29,30,32, 33	31,34,35, 36,37,38, 39,40,41, 42,43	15
	4. <i>Sosial passive</i>	a. Mengizinkan seseorang melihat atau mengcopi	44,49,50	45,46,47, 48,	7
Jumlah			16	21	50

b. Penulisan Butir soal

Penulisan butir soal didasarkan pada indikator yang terdapat pada kisi-kisi yang telah dibuat. Skala yang digunakan dalam penulisan butir soal pada setiap item jawaban adalah skala dengan empat alternative jawaban yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Alternative jawaban untuk variabel *self efficacy* yaitu Selalu (S), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak pernah (TP)

Berikut dapat dilihat kategori jawaban dan skor masing-masing pertanyaan dengan menggunakan skala Likert.

Table 3.4
Skala Likert

No	<i>Alternative</i>	<i>Skor</i>	<i>Skor</i>
	<i>Respon</i>	<i>Favorable (+)</i>	<i>Unfavorable (-)</i>
1	S	5	1
2	SR	4	2
3	KD	3	3
4	JR	2	4
5	TP	1	5

Sumber: Diadopsi Sugiyono¹¹

Instrument yang digunakan untuk mengukur hubungan *self efficacy* dengan perilaku menyontek peserta didik pada penelitian ini adalah angket yang berupa item pernyataan yang disusun oleh peneliti.

2. Pengujian Instrumen

Uji coba instrument adalah untuk memperoleh nilai validitas dan reliabilitas dari instrumen pengumpulan data. Untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya maka harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap data yang terkumpulkan agar diperoleh hasil yang valid dan reliabel.

¹¹ Sugiono, *Op. Cit.*, h.16

a. Uji validitas

Menurut arikunto adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahan sesuatu instrument. Suatu instrument dinyatakan valid (sah) jika pertanyaan pada suatu angket mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Pertanyaan dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Uji validitas berguna untuk mengukur validitas (kesahihan) instrument (angket). Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk menguji validitas instrument yang digunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : r = koefesien korelasi

n = jumlah responden

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

Selanjutnya dihitung dengan Uji – t dengan rumus: $t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

Dimana:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil t_{hitung}

n = Jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$)

Kaidah keputusan: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid sebaliknya

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Menurut Sugiyono, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Pemilihan item yang valid atau gugur menggunakan standar koefisien validitas sebesar 0,250. Syarat agar suatu item pernyataan dapat dipakai untuk penelitian adalah memiliki koefisien korelasi minimal 0,396, item yang memiliki koefisien korelasi kurang dari 0,396 negatif atau nol dianggap gugur. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang tidak valid berarti memiliki validitas rendah.¹² Untuk mengetahui validitas maka digunakan rumus *Product Moment Pearson*:¹³ diolah dengan bantuan program SPSS 20.

Setelah dilakukan uji coba tentang angket self efficacy dari 50 item pernyataan yang diberikan kepada peserta didik, item yang valid sebanyak 39 item pernyataan. Sedangkan pada angket perilaku menyontek dari 50 item pernyataan yang diberikan kepada peserta didik ditemukan 48 item pernyataan yang valid. Sebagaimana tertera pada tabel 3.4

¹² Ibit. hal. 333

¹³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 228

Tabel 3.5

Kisi-kisi instrumen penelitian setelah uji coba

No	Aspek	Sub. Aspek	Indikator	Item		Jumlah
				+	-	
1	<i>Self efficacy</i>	1. Tingkat kemampuan menyelesaikan kesulitan tugas mata pelajaran di sekolah	a. Mampu menyelesaikan tugas mata pelajaran atau ulangan di sekolah	1, 2, 3	4, 5, 6, 7	7
			b. Kecemasan saat menyelesaikan ulangan di sekolah	8, 9	10, 11	4
			c. Berhasil menghadapi kesulitan tugas mata pelajaran di sekolah	12, 13, 14, 15	16,17, 18, 19	8
		2. Penguasaan berbagai materi belajar dan tugas mata pelajaran di sekolah	a. Penguasaan materi belajar	20, 21	22, 23	4
			b. Penguasaan penyelesaian tugas mata pelajaran di sekolah	24, 25	26, 27	4
		3. Kekuatan dan komitmen menghadapi situasi yang sulit dalam belajar atau ulangan di sekolah	a. Kekuatan menghadapi ulangan sekolah	28	29	2
			b. Kekuatan dalam belajar	30, 31	32, 33, 34	5
			c. Memiliki komitmen yang tinggi dalam	35	36, 37, 38, 39	5

			menghadapi tugas-tugas belajar di sekolah			
Jumlah				17	22	39

No	Aspek	Sub Aspek	Indikator	Item		Jml
				+	-	
1	Perilaku menyontek	1. <i>Individual Opportunistic</i>	a. Mengganti suatu jawaban pada saat ujian dengan menggunakan catatan ketika guru keluar kelas	1, 2	3, 4, 5	5
		2. <i>Independen planned</i>	a. Menggunakan catatan ketika ujian	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13,	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	16
			b. Membawa jawaban yang telah lengkap dengan menulisnya terlebih dahulu sebelum berlangsungnya ujian	22, 23, 24	25, 26, 27	6
		3. <i>Sosial active</i>	a. Melihat atau meminta jawaban dari teman	28, 29, 30, 31	32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41,	15

					42	
		4. <i>Sosial passive</i>	a. Mengizinkan seseorang melihat atau mengcopi	43, 44	45,46,47, 48,	6
Jumlah				19	29	48

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula.¹⁴

Uji ini yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran data dapat memberikan hasil relatif tidak berbeda bila dilakukan pada subjek yang sama atau untuk menunjukkan adanya kesesuaian sesuatu yang diukur dengan jenis alat likert yang digunakan, dengan menggunakan *Cronbachs alpha*:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{St^2} \right)$$

Keterangan rumus:

r_{11} : Koefisien reliabilitas tes

n : Banyak butir item

St^2 : Varian total

$\sum s_i^2$: Jumlah varian skor dari tiap butir-butir item

¹⁴Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Bumi Aksara. 2013), h.87

1 : Bilangan konstan¹⁵

Uji reliabilitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* menggunakan program SPSS versi 20.00. Menyatakan suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* $\geq 0,396$ untuk reliabel dari variabel.

Tabel 3.6

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan	Kesimpulan
Self efficacy	0,734	Alpha > r table	Reliabel
Perilaku menyontek	0,747	Alpha > r table	Reliabel

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan bantuan statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis tentang adanya hubungan *self efficacy* dengan perilaku menyontek dengan metode korelasi *pearson product moment*. Semua data yang diperoleh dianalisis dan diolah dengan bantuan program SPSS versi 20 dan rumus korelasi *product moment* dari *carl pearson*.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik statistik yaitu dengan mencari skor mean, standar deviasi, range, skor minimum dan skor maksimum dengan menggunakan formula dengan rumus: ¹⁶

¹⁵ Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009), h. 235

1. Mean, yaitu $M = \frac{\Sigma FX}{N}$
2. Standar Deviasi, yaitu $SD = \sqrt{\frac{\Sigma FX^2}{N} - \left[\frac{\Sigma FX}{N}\right]^2}$
3. Range, yaitu $\text{Range} = ST - SR$
4. % Skor = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{N} \times 100$

Keterangan:

ΣFX : Jumlah responden yang memilih (frekuensi) X nilai
tengah pada setiap interval

N : Jumlah responden

M : Mean

SD : Standar deviasi

Range : Rentang dari skor

ST : Skor tertinggi

SR : Skor terendah

Setelah diolah menggunakan rumus statistik, selanjutnya ditetapkan kriteria penilaian masing-masing data yang diperoleh yang mengacu kepada batasan yang dikemukakan oleh Anas Sudijono.¹⁷

¹⁶ Sugiyono *OpCit.*, h. 208

¹⁷ Sugiyono *Ibid*

Tabel 3.7

Batasan Distribusi kategori *Self Efficacy* dan perilaku Menyontek

Kriteria X	Kriteria Y	Skor
Sangat Baik	Sangat Tinggi	$\geq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$
Baik	Tinggi	$\geq \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$ s/d $< \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$
Cukup Baik	Sedang	$\geq \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$ s/d $< \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$
Kurang Baik	Rendah	$\geq \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$ s/d $< \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$
Tidak Baik	Rendah Sekali	$< \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$

Pengujian hipotesis untuk melihat hubungan signifikan *self efficacy* dengan perilaku menyontek peserta didik di kelas VIII SMPN 3 Lubuk Basung, digunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation*, karena penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan signifikan antara dua variabel yaitu *Self Efficacy* (X) dengan Perilaku Menyontek (Y).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N : Jumlah responden

r_{xy} : Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

X : Skor mentah variabel X

Y : Skor mentah variabel Y

$\sum xy$: Jumlah hasil penelitian tiap skor asli dari variabel X dan Y

$\sum x$: Jumlah skor asli variabel X

$\sum y$: Jumlah skor asli variabel y

Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment* dengan langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nihil (Ho)
2. Mencari derajat bebas df dengan rumus:

$$Df = N - nr$$

Keterangan : df = *degrees of freedom* atau derajat bebas (db)

N = jumlah sampel

Nr = jumlah variabel yang dikorelasikan

Berkonsultasi dengan tabel “r” *product moment* pada taraf signifikan 5% dan 1%.

1. Jika skor $r_{xy} \geq 0,05$ (5%) maka Ha diterima artinya data berdistribusi normal
2. Jika skor $r_{xy} < 0,05$ (5%) maka Ha ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.¹⁸

Untuk melihat keeratan hubungan antar variabel, diinterpretasi yang dapat dilihat pada tabel berikut:¹⁹

¹⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* , (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada, 2006), h. 192

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta,2003), h. 214

Tabel.3.8

Pedoman Interpretasi Nilai Korelasi Variabel Penelitian

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat



UIN IMAM BONJOL
PADANG